

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pre experimental, dengan jenis rancangan one group pretest – posttest design, dimana sebelum dilakukan intervensi dilakukan pretest (O1) dan diikuti perlakuan (x), setelah itu beberapa waktu dilakukan posttest (O2). Penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan jajanan sehat pada anak di SDN Banguntapan sebelum dan sesudah diberikan media animasi pada satu group, kemudian mengetahui apakah ada pengaruh pemberian media animasi terhadap tingkat pengetahuan anak tentang jajanan sehat (Handayani, Sri; Riyadi, 2015).

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O1	X	O2

Tabel 3.1 One Group Pretest-posttest design

Keterangan :

O1 : Pengetahuan jajanan sehat sebelum diberikan media animasi terhadap tingkat pengetahuan anak tentang jajanan sehat.

X : Pemberian media animasi terhadap tingkat pengetahuan anak tentang jajanan sehat.

O2 : Pengetahuan jajanan sehat sesudah diberikan media animasi terhadap tingkat pengetahuan anak tentang jajanan sehat.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Banguntapan, Bantul.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memenuhi kriteria yang akan diteliti (Neuman Lawrence William, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak SDN Banguntapan kelas I, II, III, IV, V dan VI yang berjumlah 150 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi dan peneliti bersifat representatif dimana peneliti langsung mengumpulkan data serta melakukan pengamatan terhadap sampel yang akan diambil yaitu berjumlah 65 responden (Arikunto, 2010).

3. Besar sampel

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

D = Tingkat kesalahan (0,1) atau 10%

Berdasarkan rumus diatas maka sampel yang akan menjadi responden adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,01)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,5}$$

$$n = \frac{150}{2,5} = 60$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel didapatkan sebesar 60 anak ditambahkan dengan 10% dari jumlah sampel untuk mengantisipasi droup out sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 66. Menurut (Nursalam, 2013), agar sampel yang diambil lebih proposional dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

Jumlah sampel tiap kelas

$$= \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{siswi setiap kelas}$$

a. Kelas I

$$\text{Kelas 1} = \frac{66}{150} \times 21 = 9,24 \rightarrow 9 \text{ anak}$$

b. Kelas II

$$\text{Kelas 2} = \frac{66}{150} \times 27 = 11,8 \rightarrow 12 \text{ anak}$$

c. Kelas III

$$\text{Kelas 3} = \frac{66}{150} \times 19 = 8,36 \rightarrow 8 \text{ anak}$$

d. Kelas IV

$$\text{Kelas 4} = \frac{66}{150} \times 30 = 13,2 \rightarrow 13 \text{ anak}$$

e. Kelas V

$$\text{Kelas 5} = \frac{66}{150} \times 27 = 11,8 \rightarrow 12 \text{ anak}$$

f. Kelas VI

$$\text{Kelas 6} = \frac{66}{150} \times 26 = 11,4 \rightarrow 11 \text{ anak}$$

Setelah peneliti melakukan perhitungan sampel sesuai kriteria inklusi dan eklusi, selanjutnya peneliti melakukan random sampling menggunakan aplikasi spin.

4. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode stratified random sampling. Setiap sampel yang memenuhi kriteria penelitian diambil hingga memenuhi jumlah responden yang dibutuhkan dan sampel dari penelitian ini diambil sesuai kriteria inklusi dan eklusi.

5. Kriteria inklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak-anak yang tinggal dengan orangtuanya
- 2) Anak-anak yang diizinkan oleh wali kelas/kepala sekolah untuk menjadi responden
- 3) Anak-anak yang bisa membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak-anak yang tidak masuk sekolah

D. Variabel penelitian

Variabel merupakan fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian yang bersifat konkret (Nursalam, 2013). Terdapat beberapa macam tipe variabel, diantaranya :

1. Variabel Independen (Bebas) variabel yang dapat mempengaruhi atau nilainya dalam menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel ini adalah media animasi.
2. Variabel Dependen (Terikat) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan (Nursalam, 2013). Variabel ini adalah tingkat pengetahuan anak tentang jajanan sehat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang diamati atau diukur adalah kunci dari definisi operasional. Dapat diamati artinya peneliti memungkinkan untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu fenomena atau objek yang dapat diulangi lagi oleh orang lain (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Media animasi tentang jajanan sehat	Media animasi adalah memberikan informasi yang dapat menarik perhatian anak-anak dengan menampilkan sebuah ilustrasi bergerak yang menarik dan dapat meningkatkan pengetahuan pada anak-anak pentingnya dalam perilaku pemilihan jajanan sehat.	-	-	-
2.	Tingkat pengetahuan anak tentang jajanan sehat	Kemampuan siswa yang diketahui tentang jajanan sehat seperti jajanan yang baik dan tidak baik.	Kuesioner (Chaisyah, 2019)	Ordinal	1 = Kurang (0-55%) 2 = Cukup (56-75%) 3 = Baik (76-100%)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengukuran Data

Alat ukur atau instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan lebih mudah diolah (Arikunto, 2010). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk mengetahui identitas dari responden penelitian. identitas tersebut terdiri dari nama, usia, jenis kelamin dan kelas.

b. Kuesioner pengetahuan terhadap makanan jajanan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan terhadap makanan jajanan pada anak dari penelitian (Chaisyah, 2019). Kuesioner yang digunakan merupakan tertutup, dimana peneliti menggunakan dua pilihan yaitu “Benar” dan “Salah”. Terdapat 15 pertanyaan.

c. Media Animasi

Penelitian ini menggunakan media video animasi durasi selama 4 menit 55 detik terhadap tingkat pengetahuan tentang jajanan sehat dengan gambar yang bergerak serta suara yang menjelaskan jajanan sehat. Pemateri memberikan edukasi menggunakan media animasi yang membutuhkan laptop, lcd dan proyektor (Induniasih & Ratna, 2017). Media animasi jajanan sehat yang sudah mendapatkan Uji *Expert Judgement* oleh Ahli program studi ilmu keperawatan yaitu Promosi Kesehatan dan Keperawatan Anak.

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner pengetahuan terhadap makanan jajanan di SDN Banguntapan

Variabel	Indikator	Jumlah item pertanyaan		Jumlah
		favourabel	Unfavourabel	
		Pengetahuan makanan jajanan	1. Definisi jajanan aman	
	2. Jenis jajanan aman dan tidak aman	4, 5, 8, 10, 14	-	5
	3. Kebersihan dan keutuhan jajanan	2, 3, 6	-	3
	4. Bahan tambahan pangan (BTP) berbahaya dan ciri-cirinya	7, 9	-	2
	5. Dampak makanan jajanan	12, 13	-	2
	6. Upaya menjaga kebersihan dan untuk pencegahan	11, 15	-	2
Jumlah				15

Sumber : (Chaisyah, 2019)

Pada penelitian ini, penilaian pengetahuan jajanan sehat dengan lembar kuesioner menggunakan skala guttman yang dibagi menjadi 2 yaitu apabila jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0 (Nursalam, 2015).

Pengetahuan diukur melalui 15 pertanyaan. Skala pengukuran pengetahuan adalah jika jawaban benar diberi nilai skor 1 dan apabila jawaban salah diberi nilai skor 0 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah skor yang benar}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan jajanan sehat, dimulai dengan menentukan jumlah responden. Setelah itu, dilakukan pretest dengan mengisi kuesioner selama 60 menit. Responden diberikan kuesioner, sebelum diberikan materi jajanan sehat terhadap tingkat pengetahuan anak tentang jajanan sehat menggunakan metode media animasi. Kemudian setelah mengisi kuesioner diberikan media animasi pengetahuan anak tentang jajanan sehat. Selanjutnya diberikan posttest dengan mengisi kuesioner kembali setelah diberikan media animasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dibantu 6 orang asisten mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester 8 yang sebelum penelitian dilakukan atau berlangsung sudah diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan. Tugas asisten adalah membantu pembagian kuesioner saat penelitian berlangsung.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut (Notoatmodjo, 2012) uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur untuk mengukur suatu data. Suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan dari kata yang diteliti secara cepat (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini media animasi jajanan sehat sudah dilakukan uji *expert judgment* oleh Ahli program studi ilmu keperawatan yaitu Promosi Kesehatan dan Keperawatan Anak dengan rata-rata 47 dari jumlah hasil 55 dinyatakan valid sebagai media penelitian. Kuesioner pengetahuan jajanan sehat pada

penelitian ini tidak dilakukan uji validitas kembali, karena sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya (Chaisyah, 2019). Dari hasil uji validitas yang dilakukan oleh (Chaisyah, 2019) dengan jumlah kuesioner 20 item pertanyaan, sebanyak 15 item pertanyaan dinyatakan valid dan 5 item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid memiliki r tabel $> 0,44$ dan r hitung $> 0,24$ maka digugurkan atau dihilangkan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data reliabel atau tidak (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini media animasi jajanan sehat sudah dilakukan uji *expert judgment* oleh Ahli program studi ilmu keperawatan yaitu Promosi Kesehatan dan Keperawatan Anak dengan rata-rata 47 dari jumlah hasil 55 dinyatakan reliabel sebagai media penelitian. Dari hasil uji reliabilitas (Chaisyah, 2019) pada kuesioner pengetahuan jajanan sehat yang telah dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha didapatkan bahwa hasil uji reabilitas pada pengetahuan 0,912 dengan 15 item pertanyaan reliabel dan 5 item pertanyaan tidak reliabel. Menurut (Chaisyah, 2019) koefisien reabilitas dapat dikategorikan dalam kriteria rendah apabila nilai α hitung $> \alpha$ tabel = 0,9.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Seluruh data diolah secara manual melalui tahapan-tahapan proses yang dimulai secara *Editing, Coding, Entry Data* dan Tabulasi. Kemudian, di analisis dengan alat bantu komputer. Setelah data didapatkan peneliti akan melakukan pengolahan data dengan tahapan antara lain :

a. Pengeditan (*editing*)

Editing yang dimaksud untuk meneliti tiap daftar pertanyaan yang diisi agar lengkap dalam mengoreksi data yang meliputi kelengkapan pengisian atau jawaban yang tidak jelas. Responden telah mengumpulkan seluruh kuesioner yang telah diisi, kemudian peneliti dan asisiten peneliti

mengecek seluruh kuesioner dan seluruh kuesioner yang telah diisi oleh responden sudah lengkap.

b. Pengkodean (*coding*)

Setelah data terkumpul dan selesai diedit di lapangan, tahap berikutnya yaitu pengkodean data dengan melakukan pemberian kode setiap pertanyaan dan jawaban dari responden untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengkodean yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan memberikan nomor yang mewakili dan berurutan data pada tiap kuesioner sebagai kode yang mewakili identitas responden serta memberikan kode pada setiap jawaban responden,

1) Kelas

- a) Kode 1 : Kelas 1
- b) Kode 2 : Kelas 2
- c) Kode 3 : Kelas 3
- d) Kode 4 : Kelas 4
- e) Kode 5 : Kelas 5
- f) Kode 6 : Kelas 6

2) Usia

- a) Kode 1 : 6-9 tahun
- b) Kode 2 : 10-12 tahun

3) Pengetahuan anak

- a) Kode 1 : Kurang (0-55%)
- b) Kode 2 : Cukup (56-75%)
- c) Kode 3 : Baik (76-100%)

4) Jenis kelamin

- a) Kode 1 : Perempuan
- b) Kode 2 : Laki-laki

5) Pekerjaan orangtua

- a) Kode 1 : PNS/POLRI/TNI
- b) Kode 2 : Wiraswasta
- c) Kode 3 : Buruh/Tani

- 6) Tinggal bersama siapa
 - a) Kode 1 : Orang tua
 - b) Kode 2 : Kakek/Nenek
 - c) Kode 3 : Saudara

c. Pemasukan data (*entry*)

Memasukan data ke dalam program statistik untuk mengolah data tersebut.

d. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulating dilakukan dengan memasukkan data-data ke dalam tabel yang tersedia kemudian melakukan pengukuran masing-masing variabel (Sugiyono, 2011).

2. Metode Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap-tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi (proporsi) dari tiap variabel (Arikunto, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini untuk menganalisis pengetahuan anak tentang jajanan sehat di SDN Banguntapan sebelum dan sesudah diberikan media animasi jajanan sehat dengan menggunakan rumus prosentase. Rumus prosentase yang digunakan sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Presentase

f : Jumlah jawaban yang benar

N : jumlah seluruh item

Analisa pengetahuan anak tentang jajanan sehat dengan kriteria :

Baik dengan nilai skor 76-100%

Cukup dengan nilai skor 56-75%

Kurang dengan bilai skor dari 55%

b. Analisa Bivariat

Analisa yang digunakan untuk uji bivariat pada penelitian ini adalah uji Marginal Homogeneity untuk menguji mengetahui apakah ada perbedaan antara kedua kelompok data yang saling berhubungan (Handayani, Sri; Riyadi, 2015). Marginal Homogeneity mengacu pada kesamaan antara satu atau lebih baris proporsi marginal dan kolom proporsi yang sesuai. Analisa bivariat ini digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh media animasi terhadap tingkat pengetahuan anak tentang jajanan sehat pada anak usia sekolah di SDN Banguntapan.

Uji *Marginal Homogeneity* digunakan untuk data yang berdistribusi normal, dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_0 = \frac{\bar{n}_{23}d_1^2 + \bar{n}_{13}d_2^2 + \bar{n}_{12}d_3^2}{2(\bar{n}_{12}\bar{n}_{23} + \bar{n}_{12}\bar{n}_{13} + \bar{n}_{13}\bar{n}_{23})}$$

Dimana :

$$\bar{n}_{ij} = \frac{n_{ij} - n_{ii}}{2}, \text{ untuk } i \neq j$$

$$d_1 = (n_{12} + n_{13}) - (n_{21} + n_{31})$$

$$d_2 = (n_{21} + n_{23}) - (n_{12} + n_{32})$$

$$d_3 = (n_{31} + n_{32}) - (n_{13} + n_{23})$$

Dengan :

Z_0 = distribusi chi square dengan *degree freedom* jumlah baris-1

n = data dalam matriks pada baris i dan kolom j

i = baris

j = kolom

I. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2012), etika merupakan prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti harus tetap berpegang teguh pada etika penelitian meskipun yang dilakukan peneliti tidak merugikan atau membahayakan subjek penelitian. Etika dalam Penelitian ini sesuai dengan yang dikeluarkan dari komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada surat Nomor : Skep/118/KEP/V/2023. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Lembar Persetujuan Responden (*informed consent*)

Setiap responden yang terlibat dalam penelitian ini akan diberikan informasi tentang tujuan penelitian serta diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Responden telah menyetujui dan menandatangani lembar persetujuan yang diwakilkan oleh wali murid.

2. Kerahasiaan Nama (*Anonymity*)

Dengan menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data tetapi dalam bentuk kode pada masing-masing lembar.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dan hanya data tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian serta yang akan dilaporkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian,

4. Keadilan (*Right to Justice*)

Peneliti tidak membedakan atau mengistimewakan responden satu dengan responden yang lainnya. Pada etika keadilan ini maka seluruh populasi berhak mendapatkan intervensi. Pada penelitian ini untuk kuesioner tingkat pengetahuannya jajan sehat diberikan kepada responden yang telah dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan aplikasi spin.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilaksanakan untuk mempersiapkan proses penelitian. Persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini pada bulan November 2022 sampai Juli 2023.

- a. Penentuan masalah yang didapatkan melalui studi pustaka dan menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, internet dan masalah.
- b. Pengajuan judul penelitian.

- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkahnya.
- d. Mencari dan mengumpulkan referensi dari buku, jurnal, dan internet.
- e. Mengurus surat izin untuk studi pendahuluan
- f. Melakukan studi pendahuluan di SDN Banguntapan.
- g. Melakukan seminar proposal.
- h. Melakukan revisi proposal penelitian sesuai dengan saran dari dosen penguji
- i. Mengurus surat izin etik penelitian

2. Proses Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan pada Mei 2023 di SDN Banguntapan. Kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian sebagai berikut :

- a. Peneliti datang ke SDN Banguntapan dan bertemu dengan kepala sekolah.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan datang di SDN Banguntapan.
- c. Kemudian, peneliti meminta izin untuk dilakukan penelitian di SDN Banguntapan.
- d. Setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari Kepala Sekolah.
- e. Peneliti melakukan kesepakatan dengan kepala sekolah untuk jadwal dilakukannya penelitian.
- f. Peneliti dan asisten peneliti yang berjumlah 6 orang datang ke SDN Banguntapan pada hari yang telah disepakati, setelah itu langsung bertemu dengan pihak sekolah.
- g. Peneliti dan asisten peneliti yang berjumlah 6 orang mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester VIII, terlebih dahulu melakukan apersepsi. Apersepsi dilakukan terhadap kuesioner pengetahuan jajanan sehat.
- h. Peneliti sebelumnya sudah menghitung jumlah responden yang akan diambil perkelasnya dan yang akan dijadikan responden dalam penelitian dengan menggunakan starfied random sampling.

- i. Peneliti dan asisten peneliti selanjutnya melakukan random sampling dengan menggunakan aplikasi spin pada nama-nama siswa masing-masing kelas. Nama yang terpilih itulah yang akan diambil menjadi responden.
- j. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk masuk kedalam masing-masing kelas. Kemudian 6 asisten penelitian masuk kedalam masing-masing kelas. Setelah sampai didalam kelas asisten peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah itu membagikan lembar kuesioner tingkat pengetahuan jajanan sehat kepada responden.
- k. Peneliti dan asisten peneliti bertugas memastikan dan mendampingi responden mengisi kuesioner sesuai petunjuk yang sudah tertera pada kuesioner tersebut.
- l. Melakukan pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan jajanan sehat, sebelum diberikan perlakuan terhadap responden dan memberikan waktu 30 menit untuk responden mengisi kuesioner tingkat pengetahuan jajanan sehat.
- m. Setelah responden selesai mengisi kuesioner tersebut, kuesioner dikumpulkan kepada asisten peneliti. Kuesioner dicek kembali untuk kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, data dikumpulkan dan dianalisa.
- n. Memberikan intervensi kepada seluruh siswa SDN banguntapan yang berjumlah 150 siswa dengan memberikan edukasi selama 4 menit 55 detik oleh peneliti dengan media animasi. Memberikan intervensi dengan media animasi dibantu oleh 6 orang asisten peneliti. Peneliti dan asisten peneliti masuk kedalam setiap kelasnya.
- o. Setelah memberikan intervensi, responden diberikan waktu 5 menit untuk istirahat, setelah itu responden mengisi kembali lembar kuesioner. Peneliti melakukan posttest dengan cara asisten peneliti membagikan lembar kuesioner untuk diisi oleh responden. Setelah responden selesai mengisi kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti atau asisten peneliti.

Kemudian, kuesioner dicek kembali untuk kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang.

- p. Kemudian setelah data dari responden telah didapatkan diberi kode, dianalisa datanya dan dilakukan scoring.

3. Tahap Akhir

Penyusunan laporan penelitian merupakan tahap akhir penelitian. Tahap akhir yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Penyusunan pembahasan pada BAB IV dan BAB V, kemudian di konsultasikan ke dosen pembimbing.
- b. Melakukan revisi laporan penelitian.
- c. Seminar hasil penelitian.
- d. Pengumpulan dan hasil penelitian.